

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya, RSUD H. Abdul Manap dapat menyusun *Revisi Rencana Strategik (Renstra)* RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2013-2018.

Dokumen ini berisi visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi RSUD H. Abdul Manap serta arah kebijakan, program dan kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Dokumen ini merupakan pedoman atau acuan dalam merencanakan dan merumuskan program dan kegiatan di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2013-2018.

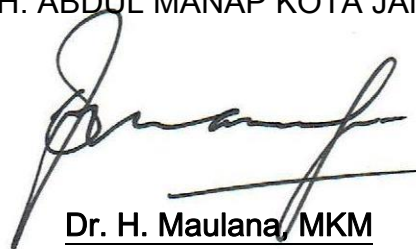
Sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, penyusunan dokumen ini disusun melalui proses yang melibatkan semua bagian di lingkungan RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2013-2018.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyiapkan data dan memberikan

masukannya sehingga dapat menyusun *Revisi RENSTRA RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2013-2018*.

Kami sadari sepenuhnya, dokumen ini belum sempurna dan masih memerlukan pembenahan, oleh karena itu kami berharap adanya saran kritik membangun yang akan kami inventarisir sebagai bahan perbaikan atau revisi pada kesempatan berikutnya. Demikian mudah-mudahan bermanfaat.

DIREKTUR
RSUD H. ABDUL MANAP KOTA JAMBI



Dr. H. Maulana, MKM

Penata Tk. I

Nip. 19760214 200501 1 004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi	iii

REVISI RENSTRA RSUD H. ABDUL MANAP KOTA JAMBI

TAHUN 2013-2018

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang	2
1.2.Landasan Hukum	7
1.2.1 Landasan Formal	7
1.2.2 Landasan Material.....	9
1.3.Maksud dan Tujuan	9
1.3.1. Maksud	9
1.3.2. Tujuan	9
1.4.Sistematika Penulisan.....	9

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN SKPD

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD.....	13
2.2. Sumber Daya Manusia.....	24

2.3. Kinerja Pelayanan RSUD H. Abdul Manap

2.3.1. Jenis Pelayanan	27
2.3.2. Kelompok Sasaran	30

BAB III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI SKPD.

3.1. Gambaran Umum daerah terkait dengan pelayanan SKPD	41
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	43
3.3. Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Kota Jambi	45
3.4. Telaahan RT/RW dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	48
3.5. Penentuan Isu- Isu Strategis	51

BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi	55
4.2. Tujuan dan Sasaran	55

BAB V. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF TAHUN 2013 s/d 2018.....	61
BAB VI. INDIKATOR KINERJA.....	67
BAB VII PENUTUP	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit sebagai salah satu mata rantai sarana pelayanan kesehatan masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dimana rumah sakit diharapkan dapat berperan optimal dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Peran tersebut dewasa ini semakin menonjol mengingat timbulnya perubahan-perubahan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan maupun kebijakan – kebijakan pemerintah.

Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap Kota Jambi dengan kualifikasi rumah sakit kelas C terletak diatas tanah seluas 5 hektar dengan bangunan yang didirikan dan digunakan untuk operasional pelayanan sampai saat ini gedung tunggal 3 lantai, dan mempunyai 160 tempat tidur dengan tingkat hunian rata-rata 40,25 per tahun.

Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap Kota Jambi satu-satunya rumah sakit umum milik Pemerintah Kota Jambi memiliki peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan melalui upaya pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat khususnya di wilayah Kota Jambi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Sebagai Institusi pemberi pelayanan kesehatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya perlu menetapkan Rencana Strategis yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan

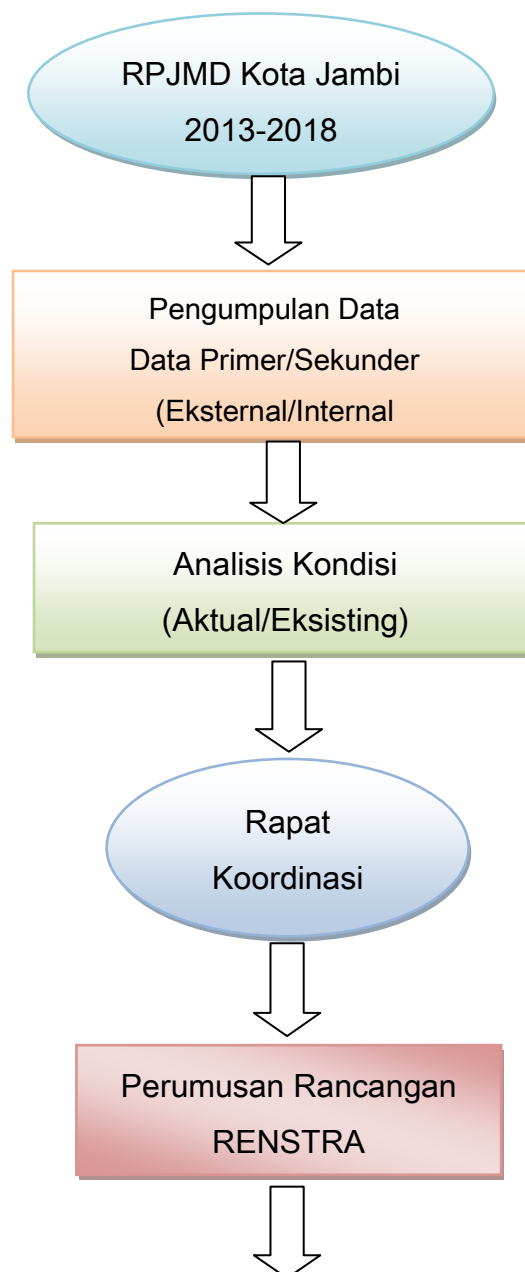
Program dan Kegiatan selama periode tertentu dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau timbul sehingga dapat secara realistis mengantisipasi perkembangan masa depan.

Rencana Strategis RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi 2013-2018 ini merupakan penjabaran visi, misi, dan program RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi yang akan dilaksanakan dan diwujudkan dalam suatu periode dan berpedoman pada RPJMD Kota Jambi Tahun 2013-2018.

Dokumen RENSTRA RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi disusun berdasarkan pada fungsi RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi sebagai pendukung penyelenggaraan pembangunan daerah dalam pelayanan publik dibidang pelayanan kesehatan.

Penyusunan RENSTRA RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi 2013-2018 melalui berbagai tahapan, mulai pengumpulan data primer/skunder (Eksternal/Internal), analisis kondisi aktual/eksisting, Rapat Koordinasi, perumusan rancangan RENSTRA. Adapun proses penyusunan dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :

Gambar 1.1
Proses Penyusunan RENSTRA
RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi 2013-2018





RENSTRA

Dengan disusunnya Rencana Strategis RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi 2013-2018 diharapkan mampu melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan, sehingga RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi dapat turut andil dalam mencapai tujuan visi misi Walikota Jambi yaitu *Peningkatan Pelayanan Kesehatan yang Berakhlak dan Revitalisasi Infrastruktur Kesehatan* sehingga dapat *tercapainya peningkatan derajat kesehatan masyarakat untuk semua*.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jambi tahun 2013–2018 pembangunan bidang kesehatan terdapat dalam misi ke 3 yaitu “Mewujudkan Masyarakat Kota yang Berkualitas Berakhlak, Berbudaya dan Berdaya Saing”,

Adapun indikator bidang kesehatan yang ingin dicapai sesuai RPJMD Kota Jambi tahun 2013-2018 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang murah dan berkualitas serta manusiawi bagi masyarakat kurang mampu.
2. Meningkatkan standar pelayanan dan peralatan /fasilitas serta Dokter Spesialis di puskesmas-puskesmas di Kota Jambi.

3. Membangun RSUD di seberang Kota (Kec.Danau Teluk & Pelayanan)
Meningkatkan Sarana & Prasarana RSUD Abdul Manap (Kota Jambi).

4. Memberikan tambahan penerima kartu jaminan kesehatan sebanyak
5.000 K K per tahun dan kartu jaminan tersebut dapat juga di
pergunakan di RS Swasta di Kota Jambi.

Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat
Daerah yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat
daerah (RENJA SKPD) adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja
Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

Mengacu pada ayat (11) tersebut bahwa Rumah Sakit Umum
Daerah H. Abdul Manap Kota Jambi merupakan Lembaga Teknis
Pemerintah Kota Jambi merupakan bagian integral dari penyelenggaraan
Pemerintah Kota Jambi tentunya mempunyai kewajiban menyusun
Program Kerja sebagai dokumen perencanaan tahunan.

Berkaitan dengan hal tersebut Rencana Strategis RSUD H. Abdul
Manap Kota Jambi merupakan penjabaran secara rinci dari visi dan misi
rumah sakit yang mempertimbangkan analisa lingkungan strategis dengan
berpedoman pada RPJMD Kota Jambi 2013-2018 serta memperhatikan
rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Jambi.

Setiap tahunnya melaksanakan penyusunan Program Kerja yang mengacu pada Renstra RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi 2013-2018.

1.2. Landasan Hukum

1.2.1 Landasan Formal

1. Undang-undang Nomor 9 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Besar dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 20);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 104);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang

Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2005 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

5. Undang-Undang Nomor. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara RI tahun 2009 Nomor. 141, tambahan lembaran Negara RI Nomor 5063).

6. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara RI tahun 2009 Nomor 153, tambahan lembaran Negara RI Nomor 5072);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2009 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 82);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

9. Peraturan Daerah Nomor. 6 Tahun 2008 Tentang Struktur Organisasi RSUD H. Abdul Manap (Lembaran Daerah Kota Jambi Tahun 2008 Nomor 8).

1.2.2. Landasan Material

Masukan, saran, pendapat, inspirasi dan aspirasi baik dari unit kerja di lingkungan RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi, Pemerintah Daerah Kota Jambi dan DPRD Kota Jambi dalam pencapaian rencana RSUD H. ABDUL MANAP Kota Jambi Tahun 2013-2018.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

1. Sebagai arah dalam pengembangan RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi menjadi rumah sakit rujukan terbaik dan terjangkau oleh masyarakat dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan.
2. Sebagai Indikator kunci keberhasilan bagi pihak manajemen RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi dalam melaksanakan fungsinya.

1.3.2 Tujuan

1. Tercapainya persepsi yang sama dalam menyusun kebijakan-

kebijakan pelayanan kesehatan di lingkungan RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi sehingga produk kebijakan dapat dijadikan acuan dan/atau pedoman bagi seluruh unit kegiatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat;

2. Sebagai Pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi ;

3. Sebagai tolok ukur dalam penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN RSUD H. ABDUL MANAP KOTA JAMBI

- 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- 2.2. Sumber Daya Manusia
- 2.3. Jenis Pelayanan dan Sasaran Kinerja
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

BAB III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Pelayanan RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil

Kepala Daerah Terpilih

3.3. Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan dan Resntra Kota

Jambi

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian

Lingkungan Hidup Strategis

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN

KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

4.3. Strategi dan Kebijakan

BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,

KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1. Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan

Indikatif

BAB VI. INDIKATOR KINERJA RSUD H. ABDUL MANAP YANG

MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

6.1. Indikator Kinerja RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Yang

Mengacu Pada Sasaran RPJMD

BAB VII. PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Rumah Sakit H. Abdul Manap

RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan mengutamakan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilaksanakan melalui penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, tindakan medik, dan penunjang medik.

Adapun Tugas, Fungsi dan Struktur RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 41 tahun 2009 tentang Fungsi Rumah Sakit, Tata Usaha, Bidang dan Rincian Tugas Sub Bagian, dan Seksi serta Tata Kerja pada Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap Kota Jambi mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perumahsakitan;

- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang perumahsakitan;
- c. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan paripurna tingkat sekunder dan tersier;
- d. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- e. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan;
- f. Pengkoordinasian hubungan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk kepentingan pelaksanaan tugas;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

2.1.1 Bagian Tata Usaha

Bagian tata usaha memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan urusan umum, humas dan rekam medis, kepegawaian dan diklat, serta perencanaan;
- b. Pelaksanaan perlengkapan dan kearsipan;
- c. Penyelenggaraan pembinaan administrasi umum, humas dan rekam

medis, kepegawaian dan diklat, serta perencanaan;

Di dalam melaksanakan tugasnya bagian tata usaha dibantu oleh beberapa sub bagian yang terdiri dari 3 (tiga) sub bagian yaitu :

1. Sub Bagian Umum, Humas dan Rekam Medis;

- a. Menyusun program kegiatan i sub bagian umum, humas dan rekam medis;
- b. Melaksanakan administrasi surat menyurat, inventaris dan kendaraan dinas;
- c. Mengembangkan sistem pelayanan dan pengelolaan rekam medis;
- d. Melaksanakan kegiatan kehumasan dan promosi rumah sakit;
- e. Memfasilitasi kegiatan rapat dan pertemuan seluruh staf rumah sakit;
- f. Mengagendakan, mengarsipkan dan mendistribusikan surat menyurat;
- g. Melaksanakan pengadaan, pendistribusian dan pemeliharaan barang inventaris;
- h. Menyenggarakan pelayanan kebersihan, ketertiban dan keamanan;
- i. Membuat laporan bulanan dan tahunan;

- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2.Sub Bagian Kepegawaian dan Diklat;

- a. Menyusun rencana kerja sub bagian kepegawaian dan diklat;
- b. Mengusulkan kenaikan pangkat, imfassing, permohonan izin dan tugas belajar, perpindahan dan sanksi berat, pemberian tanda

penghargaan / tanda jasa, cuti besar, sakit, bersalin, alasan penting 'dan cuti diluar tanggung negara, pensiun, izin perkawinan dan perceraian, karis karsu, askes, taspen, bapertarum, kenaikan gaji berkala kepala satuan kerja perangkat daerah;

- c. Memproses, mengolah data dan dokumentasi pegawai yang meliputi : kenaikan gaji berkala, cuti tahunan, izin tidak bertugas;
- d. Merencanakan dan mengusulkan kebutuhan jenis pendidikan dan pelatihan, calon peserta pendidikan dan pelatihan, serta calon peserta ujian dinas pegawai;
- e. Menyusun daftar urut kepangkatan;
- f. Mengusulkan permohonan kartu pegawai, kartu istri/kartu suami, kartu tabungan asuransi pensiun dan kartu asuransi kesehatan;
- g. Menyiapkan dan memproses daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan pegawai dan laporan pajak pribadi;

- h. Mengelola absensi atau daftar hadir pegawai;
- i. Membuat laporan berkala dan tahunan;

3. Sub Bagian Perencanaan

- a. Menyusun rencana kerja sub bagian perencanaan;
- b. Menyiapkan bahan koordinasi rencana program kerja rumah sakit dan anggaran;
- c. Menghimpun usulan rencana anggaran dari bidang;
- d. Menyusun anggaran rumah sakit;
- e. Mengevaluasi perencanaan untuk penyusunan perencanaan berikutnya;
- f. Membuat laporan bulanan dan tahunan;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2.1.2. Bidang Pelayanan

Bidang Pelayanan mempunyai fungsi :

- a. Pelayanan medis dan keperawatan;
- b. Pengembangan mutu pelayanan medis dan keperawatan;
- c. Pembinaan tenaga medis dan keperawatan;
- d. Penyusunan rencana tenaga medis dan keperawatan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh direktur sesuai dengan

tugas dan fungsinya.

Bidang pelayanan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh :

1. Seksi Pelayanan Medis;

- a. Menyusun program kegiatan seksi pelayanan medis;
- b. Menyusun rencana pengembangan mutu pelayanan medis;
- c. Melaksanakan pembinaan tenaga medis;
- d. Menyusun rencana kebutuhan tenaga medis;
- e. Merencanakan pengembangan seluruh tenaga medis sesuai dengan bidang tugas masing-masing unit pelayanan medis;
- f. Melaksanakan inventarisasi peralatan medis;
- g. Membuat laporan bulanan, triwulan, semester dan tahunan;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Seksi Keperawatan

- a Menyusun program kegiatan seksi keperawatan ;
- b Menyusun rencana pengembangan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan;
- c Melaksanakan pembinaan tenaga keperawatan;
- d Menyusun rencana kebutuhan tenaga keperawatan;
- e Merencanakan pengembangan seluruh tenaga keperawatan

sesuai dengan bidang tugas masing-masing unit pelayanan

- f Melaksanakan inventarisasi peralatan keperawatan;
- g Membuat laporan bulanan, triwulan, semester dan tahunan;
- h Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2.1.3. Bidang Penunjang Pelayanan

Bidang Penunjang Pelayanan berkedudukan sebagai unsur pembantu direktur memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan penunjang pelayanan medis dan non medis;
- b. Pengembangan mutu penunjang medis dan non medis;
- c. Pembinaan tenaga penunjang pelayanan medis dan non medis;
- d. Penyusunan rencana kebutuhan tenaga penunjang pelayanan medis dan non medis;
- e. Pemeliharaan sarana penunjang pelayanan medis dan non medis;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh direktur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Penunjang Pelayanan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibantu oleh beberapa Seksi yaitu :

1. Seksi Penunjang Pelayanan Medis;

- a. Menyusun program kegiatan seksi penunjang pelayanan medis;
- b. Menyusun rencana pengembangan mutu penunjang pelayanan medis;
- c. Menyusun rencana kebutuhan tenaga penunjang pelayanan medis;
- d. Merencanakan pengembangan seluruh ketenagaan penunjang medis sesuai dengan bidang tugas masing-masing unit pelayanan penunjang medis;
- e. Memelihara sarana dan prasarana penunjang pelayanan medis
- f. Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- g. Membuat laporan bulanan, triwulan, semester dan tahunan;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Seksi Penunjang Pelayanan Non Medis;

- a. Menyusun program kegiatan seksi penunjang pelayanan non medis;
- b. Menyusun rencana pengembangan mutu penunjang pelayanan non medis;

- c. Menyusun rencana kebutuhan tenaga penunjang pelayanan non medis;
- d. Memelihara sarana dan prasarana penunjang pelayanan non medis;
- e. Merencanakan pengembangan seluruh ketenagaan penunjang non medis sesuai dengan bidang tugas masing - masing unit pelayanan penunjang non medis;
- f. Membuat laporan bulanan, triwulan, semester dan tahunan;
- g. Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2.1.4. Bidang Keuangan dan Akuntansi

Bidang Keuangan dan Akuntansi berkedudukan sebagai unsur pembantu direktur memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Pengelolaan administrasi keuangan dan verifikasi;
2. Pengendalian dan pengelolaan sistim akuntansi;
3. Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan SKPD;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh direktur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Didalam melaksanakan tugas dan fungsinya Bagian Keuangan dibantu oleh beberapa Seksi yaitu :

1. Seksi Keuangan;

- a. Menyusun program kegiatan seksi keuangan;
- b. Melaksanakan ketatausahaan urusan keuangan dan pengeluaran;
- c. Menyelenggarakan pembukua, perbendaharaan dan kas ;
- d. Menghimpun dan meyusun rencana kebutuhan biaya penyelenggaraan kegiatan rumah sakit ;
- e. Membuat laporan keuangan bulanan, triwulan, semester dan tahunan ;
- f. Melaksanakan pemeriksaan/penelitian laporan keuangan bendaharawan penerimaan dan bendaharawan pengeluaran ;
- g. Menyelenggarakan administrasi surat perintah perjalanan dinas ;

2. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya. Seksi Akuntansi;

- a. Menyusun program kegiatan seksi akuntansi ;
- b. Meneliti kelengkapan SPP LS, pengadaan barang dan jasa yang disampaikan oleh bendaharawan pengeluaran dan diketahui oleh PPTK ;
- c. Meneliti kelengkapan SPP-UP, SPP GU, SPP TU dan SPP LS gaji dan tunjangan PNS serta penghasilan lainnya yang ditetapkan

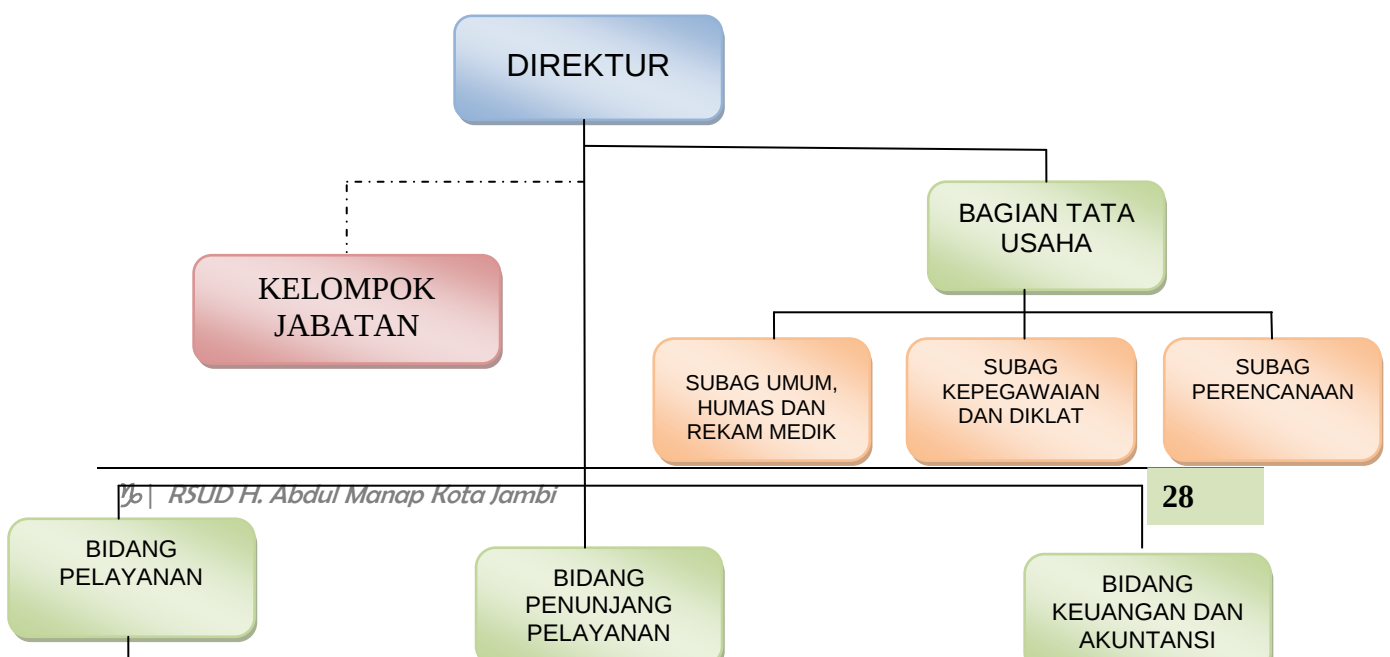
sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang ditetapkan oleh bendahara pengeluaran ;

- d. Melaksanakan verifikasi Surat Permintaan Pembayaran ;
- e. Menyiapkan Surat Perintah Membayar
- f. Melaksanakan verifikasi harian atas permintaan ;
- g. Melaksanakan akuntansi SKPD ;
- h. Menyiapkan laporan keuangan SKPD ;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk melaksanakan Tugas pokok dan fungsi tersebut, struktur organisasi

RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI RSUD H. ABDUL MANAP KOTA JAMBI



2.2. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai pada RSUD H. Abdul Manap sampai dengan Desember 2013 terdiri dari :

Tabel. 2.2.1
Berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Status Kepegawaian	2012	2013
1.	PNS	226	223
2.	Tenaga Kontrak	107	190
3.	Tenaga Sukarela	62	-
4.	Dokter Tamu	9	9
	JUMLAH	404	422

Tabel. 2.2.2
Berdasarkan Kepangkatan

No.	Golongan	2012	2013
1.	Golongan II	132	110
2.	Golongan III	104	112
3.	Golongan IV	5	4
	Jumlah :	241	226

Tabel. 2.2.3
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	2012	2013
1.	S 2	10	18
2.	S 1	24	63
3.	D III	105	143
4.	D I	2	1
5.	SMA	47	2
	JUMLAH	247	223

Tabel. 2.2.4
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Uraian	2012	2013
1	Dokter Umum	26	23
2	Dokter Ahli Bedah	2	2
3	Dokter Ahli Obgyn	3	2
4	Dokter Ahli Anak	2	2
5	Dokter Ahli Penyakit Dalam	1	1
6	Dokter Ahli Mata	1	1
7	Dokter Ahli Syaraf	2	3
8	Dokter Ahli Kulit & Kelamin	-	1
9	Dokter Ahli Anaeshtesi	1	1
10	Dokter Ahli Radiologi	1	1
11	Dokter Ahli Kardiologi	-	-
12	Dokter Ahli THT	-	1
13	Dokter Ahli Patologi Klinik	1	1
15	Dokter Ontodentis	-	-
16	Dokter Gigi	4	4
17.	Apoteker	2	2
18.	Perawat Gigi	15	15

19.	Radiografis	3	3
-----	-------------	---	---

20	Radiografer	2	2
21	Teknisi Elektromediks	2	2
22	Analisis Kesehatan	12	12
23	Refraksionis Optisien	1	1
24	Psikolog Klinis	1	1
25	Psikologi	1	1
26	Sarjana Keperawatan	67	67
27	Analisis Farmasi	6	6
28	Bidan	26	26
29	Penyuluh Kesehatan	2	2
30	Nutrisionis	2	2
31	Dietisien	2	2
32	Sarjana Hukum	2	2
33	Sarjana Ekonomi	9	9

2.3. Kinerja Pelayanan RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi

2.3.1. Jenis Pelayanan

Sesuai dengan tugas dan fungsinya terdapat beberapa jenis pelayanan yang ada di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi dalam upaya

mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat Kota Jambi.

Adapun jenis pelayanan tersebut sebagai berikut :

a. Pelayanan Medis:

No	Jenis Pelayanan
1	Instalasi Gawat Darurat
2	Kamar Operasi
3	Penyakit Dalam
4	Bedah
5	Kesehatan Anak
6	Obstetri & Ginekologi
7	Mata
8	Paru – Paru
9	Imunisasi
10	Keluarga Berencana
11	Saraf
12	Kulit dan Kelamin
13	THT
14	Gigi & Mulut
15	Umum
16	Jiwa
18	Kardiologi
19	Konsultasi Psikologi

b. Pelayanan Penunjang Medis

No	Jenis Pelayanan
1	USG
2	Radiologi
3	Laboratorium
4	Konsultasi Gizi
5	Fisioterapi
6	Farmasi
7	CSSD
8	Laundry
9	Sanitasi
10	IPSRS

c. Pelayanan Rawat Inap

No	Ruang Perawatan
1	V I P
2	Kelas I
3	Kelas II
4	Kelas III
5	Isolasi
6	ICU/ICCU/HCU
7	Perinatologi
8	Kamar Bersalin
9	Perawatan Anak
10	Kamar Jenazah

2.3.2. Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran RSUD H. Abdul Manap adalah memberikan pelayanan pengobatan dan rehabilitasi serta pelayanan pasca rawat inap pada :

1. Masyarakat Umum
2. Peserta Askes/BPJS
3. Kemitraan
4. Masyarakat miskin dengan menggunakan Jamkesmas, Jamkesmasda, Jampersal, SKTM (Surat Keterangan Miskin).

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Rumah sakit telah mengalami perubahan pradigma yang pada awalnya hanya tertuju pada upaya perawatan kuratif dan rehabilitatif saja, namun perkembangan berikutnya rumah sakit dituntut untuk dapat berperan aktif pada upaya promotif dan preventif. Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam pengembangan rumah sakit adalah sumber daya manusia yang dimiliki rumah sakit tersebut. Sumber daya manusia yang dimiliki sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya pelayanan yang di berikan pihak rumah sakit. Baik buruknya suatu rumah sakit biasanya dinilai dari kualitas pelayanan pasien.

RSUD H. Abdul Manap sebagai satu-satunya rumah sakit rujukan Pemerintah Kota Jambi dan wilayah sekitarnya terus berupaya meningkatkan potensi diri untuk meningkatkan kapasitas pelayanannya kepada masyarakat agar menjadi Rumah Sakit pilihan bagi masyarakat Kota Jambi dan sekitarnya.

Salah satu usaha dalam menyikapi perkembangan pelayanan kesehatan yang saat ini adalah dengan melakukan analisa lingkungan bisnis. Analisa lingkungan bisnis ini merupakan identifikasi dan pengukuran factor-faktor pengambilan keputusan dalam proses perencanaan. Penentuan rencana strategis RSUD H. Abdul Manap tahun 2013-2018 mendatang dalam mencapai visi dan misinya dan selanjutnya diwujudkan dalam pelaksanaan rinci operasional berupa program-program dan kegiatan - kegiatan

Perkembangan baik internal maupun eksternal akan sangat berperan dalam penyusunan rencana strategis lima tahun mendatang yang berdasarkan analisis sebagai berikut :

➤ **Kekuatan (Strenght)**

1. Memiliki gedung yang presentatif
2. Lahan parkir yang cukup luas dan strategis
3. Tersedianya daya listrik yang sudah mencukupi

4. Sumber air bersih rumah sakit dari PDAM dan sumur bor.
5. Telah memiliki IPAL rumah sakit
6. Tarif pelayanan rumah sakit terjangkau
7. Memiliki standar pelayanan minimal (SPM)
8. Memiliki SPO pada setiap unit pelayanan
9. Prestasi sebagai RSIB selama 3 kali berturut-turut
10. Dokter Spesialis untuk rumah sakit type C sudah lengkap
11. Sumber daya manusia untuk ruangan-ruangan khusus sudah ada tenaga yang terlatih
12. Peralatan kesehatan untuk rumah sakit type C sudah terpenuhi,
13. Telah memiliki struktur organisasi, visi dan misi, tupoksi yang jelas, komite medik dan komite keperawatan.

➤ **Kelemahan (weakness)**

1. . Ruang rawat inap masih kurang
2. Lahan parkir belum tertata dan terkelola maksimal
3. Belum ada gardu khusus Rumah Sakit
4. Distribusi air bersih dari PDAM belum maksimal
5. IPAL belum maksimal
6. Sebagian tarif pelayanan belum diperdakan

7. Masih ada SPO yg memerlukan revisi dan penambahan unit pelayanan yang baru
8. Tenaga dokter spesialis Tetap dan umum masih kurang
(yang ada tenaga kontrak)
9. Tenaga PNS perawat, bidan dan ADM kes masih kurang
10. Tenaga PNS penunjang medis masih kurang
11. Masih ada beberapa alkes yg masih belum terpenuhi dari segi kuantitas.
12. Visi dan misi RS belum menjadi budaya oleh sebagian staf Rumah Sakit.

A. Analisa Situasi External RS

➤ *Peluang (Opportunities)*

1. Milik Pemda Kota
2. Memiliki akreditasi 5 pelayanan (KARS)
3. Memiliki ketetapan tipe C dari Kemenkes RI
4. Izin oprasional dari Walikota
5. Berada ditengah kota
6. Akses Akses terjangkau
7. Menjadi rujukan utk semua pasien jaminan

8. Menjadi Alternatif masyarakat untuk memilih ketersediaan fasilitas pelayanan.
9. Kerjasama dg institusi pendidikan kesehatan yang ada di Kota Jambi
10. Sudah ada teknologi Website utk blok RS Kota
11. Sudahb adanya media cetak dan elektronik yg menjadi mitra penyebaran informasi tentang RS Kota

➤ ***Ancaman (Threats)***

1. Presepsi masyarakat akan pelayanan RS pemerintah
2. Perubahan sistem JKN yg dikelola oleh BPJS
3. Keberadaan RS competitor baik negeri maupun swasta yg semakin banyak.
4. Laju pertumbuhan ekonomi menengah ke atas yg meningkat utk mencari pelayanan yg lebih baik.
5. Daya tampung fasilitas pelayanan yang kurang mencukupi.
6. Bebasnya masyarakat untuk memberikan opini.
7. Bebasnya media masa untuk mengkritik pelayanan

Tabel : 3.1
Penilaian Analisa SWOT

N0	Obyek yang Dianalisa Strenght / Kekuatan	Bobot	AS	Scor
1	Gedung representative	0,1	5	0,5
2	Lahan parkir luas	0,08	4	0,32
3	Biaya Murah	0,09	4	0,36
4	Telah memiliki Standar pelayanan minimal (SPM)	0,08	4	0,32
5	Memiliki SPO pada setiap unit layanan	0,08	4	0,32
6	Telah ada sebagian dokter spesialis	0,2	5	1
7	Untuk ruang- ruang khusus sudah ada tenaga yg terlatih hasil pelatihan di RS luar daerah (di jakarta dan jawa)	0,2	4	0,8
8	Alkes Sebagian besar utk kelas tipe C sudah terpenuhi	0,1	4	0,4
9	Telah memiliki struktur organisasi, Visi misi, tupoksi yg jelas, komite medis dan keperawatan,	0,07	5	0,35
	Jumlah	1		4,37

Tabel : 3.2
Penilaian Analisa SWOT

N0	Obyek yang Dianalisa Weaknesess / Kelemahan	Bobot	AS	Scor
1	Sebagian gedung ada yang rusak	0,1	5	0,5
2	Lahan parkir belum tertata dengan baik	0,1	4	0,4
3	SPM Baru selesai disusun tahun 2013	0,1	4	0,4
4	Masih ada SPO yang belum tersusun	0,1	4	0,4
5	Tenaga dokter spesialis tetap dan umum masih kurang	0,2	5	1
6	Tenaga perawat bidan masih kurang	0,1	3	0,3
7	Tenaga penunjang medis masih kurang	0,1	4	0,4
8	Masih ada beberapa alkes yang masih belum terpenuhi	0,1	4	0,4
9	Visi dan misi RS belum menjadi budaya oleh sebagian staf Rumah Sakit	0,1	5	0,5
	Jumlah	1		4,30

Tabel : 3.3
Penilaian Analisa SWOT

N0	Obyek yang Dianalisa Peluang / Opportunity	Bobot	AS	Scor
1	Milik Pemda Kota	0,1	5	0,5
2	Memiliki akreditasi 5 pelayanan (KARS)	0,1	4	0,4
3	Memiliki ketetapan tipe C dari Kemenkes RI	0,08	4	0,32
4	Izin operasional dari Walikota	0,08	4	0,32
5	Berada ditengah kota	0,1	5	0,5
6	Akses terjangkau	0,1	5	0,5
7	Menjadi rujukan utk semua pasien jaminan	0,1	5	0,5
8	Menjadi alternatif masyarakat untuk memilih ketersediaan fasilitas pelayanan	0,1	4	0,4
9	Kerjasama dg institusi pendidikan kesehatan yang ada di Kota Jambi	0,07	4	0,28
10	Sudah ada teknologi Website utk blok RS Kota	0,07	5	0,35
11	Sudah adanya media cetak dan elektronik yg menjadi mitra penyebaran informasi tentang Rumah Sakit Kota	0,1	4	0,4
	JUMLAH	1		4,47

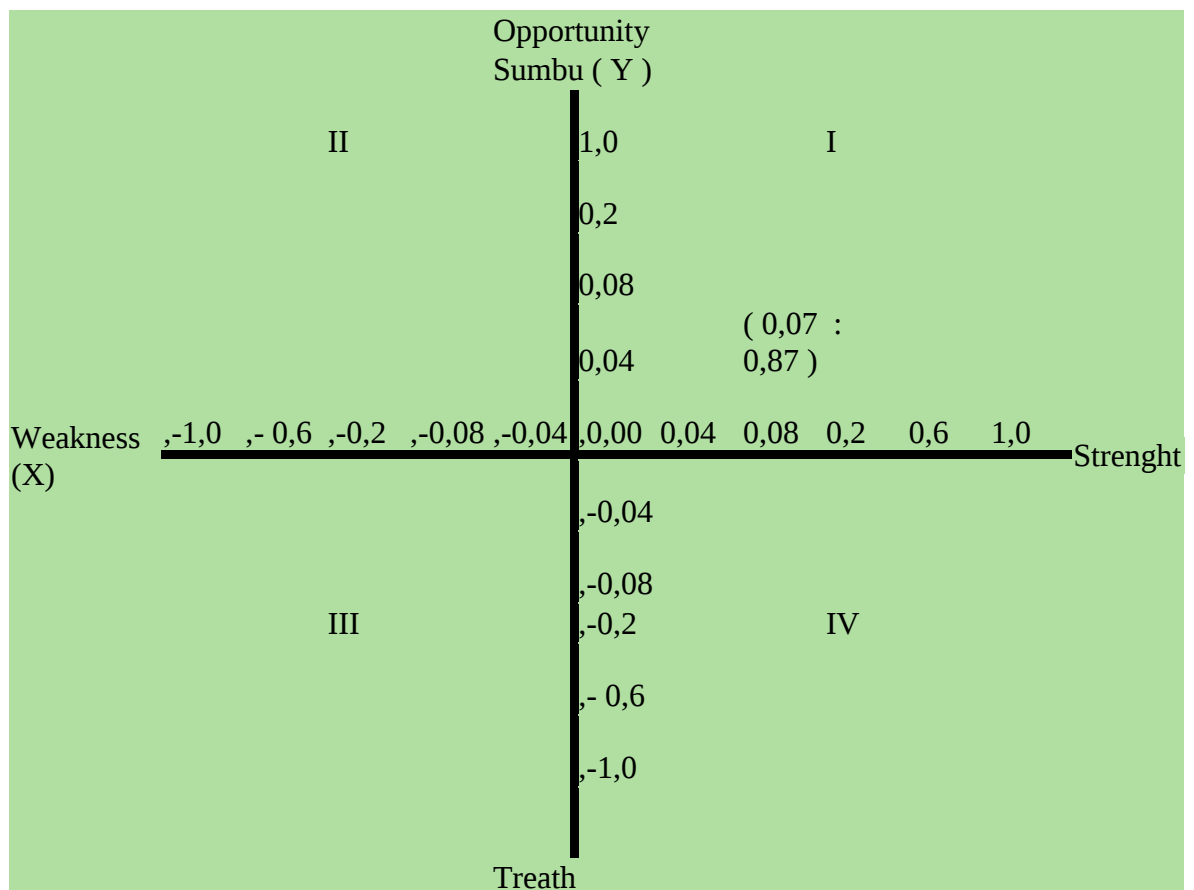
Tabel : 3.4
Penilaian Analisa SWOT

N0	Obyek yang Dianalisa Ancaman / Treath	Bobot	AS	Scor
1	Persepsi masyarakat akan pelayanan RS pemerintah	0,2	4	0,8
2	Keberadaan RS kompetitor baik negeri maupun swasta yang semakin banyak	0,2	3	0,6
3	Laju pertumbuhan ekonomi menengah ke atas yang meningkat utk mencari pelayanan yg lebih baik	0,1	3	0,3
4	Daya tampung fasilitas pelayanan yang kurang mencukupi	0,2	4	0,8
5	Bebasnya masyarakat utk memberikan opini	0,1	3	0,3
6	Bebasnya media massa utk mengkritik pelayanan	0,2	4	0,8
	JUMLAH	1		3,60

Tabel : 3.5
Hasil Penilaian Obyek Analisa SWOT

NO	Nilai	Kekuatan	Kelamahan	Peluang	Ancaman
1	Scor	4,37	4,30	4,47	3,60
2	Nilai (SW) dan (OT)	0,07		0,87	
Posisi:					
Dari hasil perhitungan pembobotan dan rating , diperoleh nilai koordinat :					
a. Sumbu X = Kekuatan – kelemahan = 0,07					
b. Sumbu Y = Peluang – ancaman = 0,87					

Grafik :
Hasil Analisis dalam Bentuk Diagram



- Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa posisi RS H.Abdul Manap Kota Jambi berada pada kuadran I (pengembangan pertumbuhan) yang berarti di mana kekuatan yang dimiliki lebih dominan dari pada kelemahannya.
- Peluang untuk tumbuh sangat baik/bagus, maka perlu memupuk dana yang lebih besar untuk investasi/ pengembangan dalam mengejar pertumbuhan seperti pada diagram di atas.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS

BERDASARKAN

TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

RSUD H. Abdul Manap

1. Sarana dan Peralatan

- a. Berdasarkan data peralatan tahun 2012, dapat diketahui bahwa rata-rata kelengkapan alat yang ada dibandingkan dengan standar yang ada adalah 62 %.
- b. Adapun jenis sarana yang ada di unit pelayanan, rata-rata 62% sesuai dengan standar. Sedangkan kelayakan ruangan ditinjau dari luas ruangan standar didapati bahwa 56% ruangan yang belum memenuhi standar.

2. Ketenagaan

- a. Jumlah ketenagaan dengan status PNS belum memadai, sehingga masih terdapat kesenjangan jumlah tenaga Non PNS yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan jumlah PNS
- b. Kondisi SDM berdasarkan spesifikasi keilmuan yang sudah dimiliki baru berdasarkan standar Rumah Sakit Kelas C (tenaga spesialis 4 spesialis dasar), sedangkan beberapa dokter spesialis pendukung masih berstatus dokter tamu yaitu dokter spesialis radiologi, spesialis patologi anatomi, spesialis syaraf, dan dokter spesialis THT.

3. Keuangan dan Pembiayaan

- a. Salah satu sumber pendapatan Rumah Sakit adalah jasa pelayanan dari pasien asuransi (Askes, Jamkesmas dan Jamkesda) yang cara pembayarannya adalah dengan klaim. Dengan sistem pembayaran ini maka banyak pendapatan Rumah Sakit yang masih menjadi piutang terutama Jamkesmas dan Jamkesda. Hal ini menjadi kendala tidak imbangnya pengelolaan pembiayaan antara belanja dan penerimaan kas. Sehingga sering menghambat dalam pemenuhan kebutuhan pelayanan, terutama pembayaran kompensasi jasa pelayanan ke para pelanggan internal Rumah Sakit.
- b. Rumah Sakit belum bisa menjalankan PPK BLUD. Sampai saat ini masih dalam tahap persiapan dokumen dan persiapan sumber daya manusia. Untuk pemenuhan kebutuhan atau pengadaan barang/jasa di Rumah Sakit masih mengikuti sistim pencairan melalui APBD sehingga Rumah Sakit masih belum bisa menggunakan dana secara fleksibel.

4. Pelayanan

- a. Beberapa indikator dalam pelayanan RS belum mencapai target diantaranya indikator SPM yaitu angka kematian (NDR, GDR dan

Angka Kematian $\leq$ 24 jam di IGD) yang masih diatas standar .

Target MDGs yakni menurunkan angka kematian Ibu dan Anak juga belum sepenuhnya tercapai.

- b. SIM Rumah Sakit belum berjalan maksimal terutama di ruang rawat inap, kendalanya masih kurangnya sarana prasarana komputerisasi sehingga motivasi dari para perawat ruang melakukan entry data pelayanan masih manual (data RM pasien dan biaya pelayanannya).

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Berdasarkan kondisi masyarakat Kota Jambi saat ini, permasalahan dan tantangan yang dihadapi dimasa depan, serta dengan memperhitungkan faktor strategis dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, pemangku kepentingan, serta Pemerintah Daerah, maka dalam pelaksanaan pemerintah dan pembangunan untuk periode 2013-2018, dicanangkan *Visi Kota Jambi* adalah sebagai berikut :

***“TERWUJUDNYA KOTA JAMBI SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN
BARANG DAN JASA BERBASIS MASYARAKAT YANG BERAKHLAK
DAN BERBUDAYA”***

Visi tersebut akan dicapai melalui Misi Kota Jambi periode 2013-2018

adalah sebagai berikut :

1. Membangun Infrastruktur Perkotaan yang Merata dan Berwawasan Lingkungan.
2. Meningkatkan Perekonomian Kota Berbasis Potensi Lokal Menuju Kemandirian Daerah.
3. Mewujudkan Masyarakat Kota Jambi yang berkualitas, berakhlak, berbudaya, dan berdaya saing.
4. Mewujudkan Pemerintahan yang Profesional dan Bersih (Clean Governmance)
5. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat dalam Bingkai Kearifan Lokal.

RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi sebagai salah satu SKPD bidang kesehatan berada pada Misi ke 3 yaitu; ***Mewujudkan Masyarakat Kota Jambi yang berkualitas, berakhlak, berbudaya, dan berdaya saing.***

RSUD H. Abdul Manap harus memberikan kontribusi nyata dalam pencapaian visi, misi dan progam kerja Kepala daerah dan Wakil kepala Daerah terpilih melalui visi, misi dan program kerja Rumah Sakit yang selaras dengan visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Dearah dalam RPJMD Kota Jambi tahun 2013-2018 serta berdasarkan

pada tugas dan fungsi sebagai Rumah Sakit, ikut serta dalam menyukseskan pencapaiannya.

Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pencapaian visi, misi kepala daerah dan wakil kepala daerah diantaranya adalah masih terbatasnya sarana prasarana di RSUD H. Abdul Manap yang menghambat pengembangan pelayanan Rumah Sakit, adanya regulasi yang belum sepenuhnya dapat dijalankan terkait fleksibilitas Pola Pengelolaan Keuangan BLUD dan pencapaian SPM RS yang belum sepenuhnya mencapai target.

Sedangkan faktor-faktor yang mendukung dalam pencapaian visi, misi kepala daerah dan wakil kepala daerah antara lain yaitu pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas, dibuktikan telah terakreditasinya 5 pelayanan.

3.3. Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Kota Jambi

RSUD H. Abdul Manap sebagai institusi pelayanan kesehatan dalam melaksanakan tugas pokok mengacu kepada program Pemerintah dalam pembangunan kesehatan. Dalam Sistem Kesehatan Nasional dan Sistem Kesehatan Kota Jambi, rumah sakit berperan dalam menyediakan pelayanan kesehatan rujukan/lanjutan dalam kegiatan teknis operasional dikoordinir oleh Dinas Kesehatan Kota Jambi.

Sehingga kegiatan RSUD H. Abdul Manap merupakan bagian dari pelaksanaan program Pemerintah Pusat dan Daerah. Perpres 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN) menyebutkan: SKN menjadi acuan dalam penyusunan dan pelaksanaan pembangunan kesehatan yang dimulai dari kegiatan perencanaan sampai dengan kegiatan monitoring dan evaluasi. Terselenggaranya pembangunan kesehatan oleh semua komponen bangsa, baik Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat termasuk badan hukum, badan usaha, dan lembaga swasta secara sinergis, berhasil guna dan berdaya guna, sehingga terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Rumah Sakit masuk kedalam Sub Sistem Upaya Kesehatan Upaya Kesehatan Perorangan diselenggarakan oleh Pemerintah (termasuk TNI dan POLRI), pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota, dan/atau masyarakat/swasta melalui upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, dan pemulihan kesehatan, dan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas kesehatan. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2010-2014 yang berkaitan dengan pelayanan rumah sakit adalah :

1. Peningkatan kesehatan ibu, bayi dan balita ; Rumah Sakit melaksanakan program pelayanan PONEK pelayanan kesehatan Ibu

- dan Anak, Pelayanan Rawat Inap Rawat Jalan Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana;
2. Perbaikan status gizi masyarakat; melaksanakan pelayanan gizi rawat jalan dan rawat inap;
 3. Pengendalian penyakit menular serta penyakit tidak menular, diikuti penyehatan lingkungan; meliputi pelayanan spesialisik dan non spesialisik. Khusus terkait program MDGS program penanggulangan HIV AIDS, Program TB, Program PONEK, dan Malaria. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi termasuk penyakit Kejadia Luar Biasa (KLB);
 4. Pemenuhan, pengembangan, dan pemberdayaan SDM kesehatan; Pengadaan SDM baik secara kualitas dan kuantitas melalui pengadaan dan Diklat;
 5. Peningkatan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan, keamanan, mutu dan penggunaan obat serta pengawasan obat dan makanan; Penerapan formularium Nasional, penggunaan obat generik, penyediaan obat dan perbekalan kesehatan;
 6. Pengembangan sistem Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas);
 7. Melaksanakan pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat Jampersal dan Jamkesda;

8. Pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan bencana dan krisis kesehatan; melalui promosi kesehatan masyarakat rumah sakit (PKMRS);
9. Peningkatan pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier, meliputi pengembangan pelayanan sekunder dengan sumberdayanya.

Faktor yang menghambat dan permasalahan yang mempengaruhi pencapaian Renstra RSUD H. Abdul Manap yang sudah teridentifikasi antara lain ;

Beberapa faktor internal meliputi sumber daya manusia terutama budaya dan etos kerja masih perlu dioptimalkan, kuantitas sumber daya manusia belum ideal terutama pada pelayanan keperawatan, sarana prasarana termasuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) masih perlu dikembangkan, proses pelayanan termasuk SOP dan kebijakan-kebijakan operasional dan manajemen pelayanan perlu ditingkatkan penataannya, sehingga pencapaian output pelayanan baik yang diinginkan oleh pihak eksternal (masyarakat maupun pemilik/pemerintah) dapat tercapai dan terealisasi.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat

dan pendorong dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS. Lokasi Rumah Sakit di Wilayah Jambi Barat sangat berpengaruh terhadap kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan. Akses yang mudah dijangkau dan menjadi pusat rujukan utama di Kota Jambi menjadikan RSUD H. Abdul Manap meningkat terus kunjungannya sehingga antara kapasitas yang tersedia dengan kebutuhan pelayanan tidak seimbang. Oleh karena itu penambahan fasilitas pelayanan baik jenis maupun jumlahnya terus diupayakan. Namun demikian ada keterbatasan fisik bangunan yang masih belum mampu memenuhi kebutuhan pelayanan sehingga berdampak pada kenyamanan pelayanan. Dalam zona wilayah rujukan Jambi Barat untuk tingkat pelayanan lanjutan terdapat 2 RS Swasta, dokter praktek swasta, klinik dan rumah bersalin, serta UPT Puskesmas 9 buah namun yang memiliki rawat inap hanya 1 Puskesmas, masih banyak pelayanan tingkat pertama masih dilakukan di RSUD H. Abdul Manap. Pengembangan rumah sakit menjadi rumah sakit BLUD sedang berjalan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di wilayah ini namun kendala terbesar adalah ketersediaan bangunan dan jenis pelayanan yang bertambah sudah tidak sesuai dengan kondisi yang ada saat ini.

Telaah rencana tata ruang dan kajian lingkungan hidup strategis ini berisikan faktor penghambat dan faktor pendukung yang mempengaruhi permasalahan pelayanan RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi ditinjau dari implikasi RT/RW dan KLHS.

Adapun faktor penghambat yang mempengaruhi permasalahan pelayanan jika ditinjau dari implikasi RT/RW dan KLHS adalah :

1. Lokasi Rumah Sakit di lingkungan penduduk yang padat sehingga rentan terhadap ketidaknyamanan lingkungan berkaitan dengan pengelolaan limbah di Rumah Sakit.
2. Kendaraan angkutan kota yang masih enggan untuk mengantar penumpang sampai ke area Rumah Sakit, dikarenakan masih kurangnya minat penumpang menuju lokasi Rumah Sakit.
3. Pengelolaan kebersihan di rumah sakit merupakan upaya yang cukup sulit dan bersifat kompleks berhubungan dengan berbagai aspek antara lain budaya/ kebiasaan, perilaku masyarakat, kondisi lingkungan, sosial dan teknologi.
4. Padatnya lalu lintas jalan menuju ke Rumah Sakit mempengaruhi akses masyarakat dan tingkat kebisingan bagi lingkungan Rumah Sakit.

Adapun faktor pendukung yang mempengaruhi permasalahan pelayanan jika ditinjau dari implikasi RT/RW dan KLHS adalah :

1. Adanya sistim penggunaan kartu BPJS yang saat ini menunjuk RSUD H. Abdul Manap merupakan satu-satunya Rumah Sakit Rujukan di Kota Jambi dari fasilitas kesehatan tingkat I (Puskesmas).
2. Lengkapnya fasilitas pengelolaan limbah yang dimiliki Rumah Sakit dan pemeliharaan fasilitas pengolahan limbah yang adekuat dan terjadwal guna kelestarian lingkungan di sekitar Rumah Sakit.

3.5. Penentuan Isu - Isu Strategis

Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/ keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk memperoleh rumusan isu-isu strategis diperlukan analisis terhadap berbagai fakta dan informasi kunci yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis.

Isu-isu strategis memberikan gambaran tentang hal-hal yang menjadi fokus dan prioritas penanganan karena pengaruhnya yang besar, luas, dan signifikan terhadap perbaikan kondisi masyarakat pada 5 (lima) tahun mendatang. Isu-isu strategis adalah isu-isu yang jika diprioritaskan penanganannya maka peluang tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan 5 (lima) tahun mendatang akan lebih besar dan

lebih pasti. Jika isu strategis ini tidak ditangani maka tujuan dan sasaran menjadi sulit tercapai.

Analisis isu-isu strategis diidentifikasi berdasarkan berbagai permasalahan yang sangat mendesak dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan pembangunan serta disusun berdasarkan isu strategis yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang yang akan muncul dalam 5 (lima) tahun mendatang, termasuk mengantisipasi berbagai ancamannya. Berikut ini isu-isu strategis yang dapat ditindaklanjuti dalam periode 5 tahun mendatang di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.

- a. Belum optimalnya pelayanan rujukan tingkat lanjut dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan.
- b. Masih terbatasnya sarana gedung (kebutuhan gedung kurang) untuk peningkatan dan pengembangan pelayanan di Rumah Sakit.
- c. Memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yaitu dokter umum, dokter spesialis, paramedis, bidan dan tenaga kesehatan medis lainnya.
- d. Rendahnya (belum memenuhi standar) kualitas sarana dan prasarana Rumah Sakit.

- e. Belum optimalnya pengembangan sumber daya rumah sakit untuk menunjang pengembangan pelayanan rujukan tingkat lanjut serta memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kualitas pelayanan kesehatan.
- f. Belum optimalnya Persiapan Rumah Sakit dalam rangka pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) bidang kesehatan tahun 2014 terutama pada fasilitas gedung dan tempat tidur.
- g. Belum adanya penerapan Rumah Sakit sebagai BLUD.
- h. Berubahnya system akreditasi Rumah Sakit menjadi versi baru yang mengikuti system akreditasi Versi 12 atau akreditasi JCI.
- i. Adanya tuntutan pasar tentang tindakan dengan teknologi canggih produk unggulan layanan jasa medik spesialistik dengan menambah jenis tenaga spesialis dan peralatannya.
- j. Belum optimalnya pelaksanaan evaluasi kinerja staf untuk penentuan remunerasi serta pemberian reward dan penegakan punishment.
- k. Belum optimalnya pelaksanaan SIM RS dalam mendukung akuntabilitas pelayanan dan keuangan.
- l. Adanya tuntutan pelayanan yang mengacu *evidence base medicine* (EBM) dan pasien safety dalam rangka peningkatan mutu pelayanan medis.
- m. Tuntutan pelayanan medik yang lebih professional (menghindari tuntutan malpraktek kedokteran).

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN

SASARAN, STRATEGI DAN

KEBIJAKAN

4.1. Visi RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi

Visi RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi yaitu :

“Terwujudnya Rumah Sakit Sebagai Pusat Rujukan dan Pusat Pelayanan Kesehatan yang Baik dan Bermutu”.

4.2. Misi RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi

RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi berupaya mencapai visinya melalui

Misi:

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan profesional dan bermutu untuk mewujudkan kepuasan pelanggan dengan tetap menjalankan fungsi sosialnya.
2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan berkualitas tinggi.
3. Menyelenggarakan pusat pendidikan dan penelitian dalam bidang kedokteran dan kesehatan.
4. Mengembangkan sikap professional dalam menyelenggarakan pelayanan yang bertumpu pada pemberdayaan seluruh potensi RS.
5. Menjadikan rumah sakit sebagai pusat promosi kesehatan.

MISI KE 3 WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA JAMBI 2013-2018

“ TERWUJUDNYA KOTA JAMBI SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN BARANG DAN JASA BERBASIS MASYARAKAT YANG BERAKHLAK DAN BERBUDAYA”

MISI	TUJUAN	SASARAN
TERWUJUDNYA KOTA JAMBI SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN BARANG DAN JASA BERBASIS MASYARAKAT YANG BERAKHLAK DAN BERBUDAYA	1. Terwujudnya peningkatan akses dan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan.	1. Terwujudnya sarana dan prasarana rumah sakit yang memadai sesuai standar. 2. Tersedianya alat-alat kesehatan sesuai standard an berteknologi canggih
	2. Terwujudnya peningkatan akses dan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan.	1. Terwujudnya kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit. 2. Meningkatnya jumlah tenaga dokter, paramedic dan tenaga kesehatan lainnya yang terampil, terlatih dan profesional

Rencana strategis RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi dilaksanakan berdasarkan RPJMD Kota Jambi, dimana terdapat **Tujuan** yaitu ;

Tujuan 1

- Terwujudnya peningkatan akses dan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan.

Indikator Pencapaian Tujuan :

- a. Persentase ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang lebih memadai sesuai standar
- b. Persentase ketersediaan alat-alat kesehatan sesuai standar dan berteknologi canggih.

Sasaran dalam mencapai indikator ini adalah tersedianya alat-alat kesehatan sesuai standar dan berteknologi canggih.

Indikator dari sasaran diatas adalah :

- ✓ Persentase peningkatan jumlah alat-alat kesehatan sesuai standar dan berteknologi canggih.
- ✓ Persentase peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit yang memadai sesuai perencanaan.

Strategi dan arah kebijakan dalam mencapai indikator sasaran adalah :

- 1) Strategi, meningkatkan partisipasi seluruh unit pelayanan (bottom up) dalam proses perencanaan pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit yang lebih memadai serta alat-alat kesehatan yang sesuai standar dan berteknologi canggih.
- 2) Arah Kebijakan, memperkuat kapasitas sumber daya perencanaan dan partisipasi seluruh unit pelayanan (bottom up) dalam proses pengkajian

dan perencanaan peningkatan sarana dan prasarana serta pengadaan peralatan kesehatan.

Tujuan 2

- Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Indikator Pencapaian Tujuan :

- ✓ Persentase indeks kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit yang bermutu.

Sasaran dalam mencapai indikator ini adalah :

- ✓ Terwujudnya kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit.
- ✓ Meningkatnya jumlah tenaga dokter, paramedis dan tenaga kesehatan lainnya yang terampil, terlatih dan profesional.

Indikator dari sasaran diatas adalah :

- ✓ Persentase peningkatan kepuasan pasien terhadap mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.
- ✓ Persentase ketersediaan tenaga dokter, paramedis dan tenaga kesehatan lainnya yang terampil, terlatih dan profesional.

Strategi dan arah kebijakan dalam mencapai indicator sasaran adalah :

- 1) Meningkatkan partisipasi seluruh unit pelayanan dan manajemen di rumah sakit untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu
- 2) Meningkatkan partisipasi seluruh unit pelayanan dan manajemen di rumah sakit dalam proses perencanaan diklat internal dan eksternal.

Arah Kebijakan :

- Meningkatkan intensitas waktu survey kepuasan pasien dan memperluas jumlah sasaran dan partisipasi pasien sebagai mitra dalam menilai mutu pelayanan.
- Memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan institusi pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dan terakreditasi.

Tabel. 4.1
TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA RSUD H. ABDUL MANAP
KOTA JAMBI - PROVINSI JAMBI

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE -				
				2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	MISI 3							
	MEWUJUDKAN MASYARAKAT KOTA YANG BERAKHLAK, BERBUDAYA DAN BERDAYA SAING							
1	TERWUJUDNYA PENINGKATAN AKSES DAN PEMANFAATAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	TERWUJUDNYA SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT YANG MEMADAI SESUAI STANDAR	PERSENTASE PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT YANG MEMADAI SESUAI PERENCANAAN	30%	40%	50%	60%	75%
		TERSEDIAANYA ALAT-ALAT KESEHATAN SESUAI STÁNDAR DAN BERTEKNOLOGI CANGGIH	PERSENTASE PENINGKATAN JUMLAH ALAT-ALAT KESEHATAN SESUAI STANDAR DAN BERTEKNOLOGI CANGGIH	40%	40%	55%	70%	80%
2	TERWUJUDNYA PENINGKATAN MUTU PELAYANAN	TERWUJUDNYA KEPUASAN PASIEN TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT	PERSENTASE PENINGKATAN KEPUASAN PASIEN TERHADAP MUTU PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT	40%	60%	70%	75%	80%
		MENINGKATNYA JUMLAH TENAGA DOKTER, PARAMEDIS DAN TENAGA KESEHATAN LAINNYA YANG TERAMPIL, TERLATIH DAN PROFESIONAL	PERSENTASE PENINGKATAN JUMLAH TENAGA DOKTER, PARAMEDIS DAN TENAGA KESEHATAN LAINNYA YANG TERAMPIL, TERLATIH DAN PROFESIONAL	20%	30%	50%	60%	70%

Tabel. 4.2

Sasaran Strategis dan Arah Kebijakan RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi

MISI TUJUAN	SASARAN	STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	KEBIJAKAN TAHUNAN				
				2014	2015	2016	2017	2018
MISI 3								
MEWUJUDKAN MASYARAKAT KOTA YANG BERAKHLAK, BERBUDAYA DAN BERDAYA SAING								
TERWUJUDNYA PENINGKATAN AKSES DAN PEMANFAATAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	TERWUJUDNYA SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT YANG MEMADAI SESUAI STANDAR	MENINGKATKAN PARTISIPASI SELURUH UNIT PELAYANAN (BOTTOM UP) DALAM PROSES PERENCANAAN PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT YANG LEBIH MEMADAI SERTA ALAT-ALAT KESEHATAN YANG SESUAI STANDAR DAN BERTEKNOLOGI CANGGIH	MEMPERKUAT KAPASITAS SUMBER DAYA PERENCANAAN DAN PARTISIPASI SELURUH UNIT PELAYANAN (BOTTOM UP) DALAM PROSES PENGKAJIAN DAN PERENCANAAN PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA SERTA PENGADAAN PERALATAN KESEHATAN	√	√	√	√	√
	TERSEDIANYA ALAT-ALAT KESEHATAN SESUAI STÁNDAR DAN BERTEKNOLOGI CANGGIH			√	√	√	√	√

TERWUJUDNYA PENINGKATAN MUTU PELAYANAN	TERWUJUDNYA KEPUASAN PASIE TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT	MENINGKATKAN PARTISIPASI SELURUH UNIT PELAYANAN DAN MANAJEMEN DI RUMAH SAKIT UNTUK MEMBERIKAN PELAYANAN KESEHATAN YANG BERMUTU	MENDORONG PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PROSES PERENCANAAN, PENGADAAN DAN DALAM PROSES MEMBERIKAN PELAYANAN SERTA INFORMASI BAIK INTERNAL DAN EKSTERNAL					
			MENINGKATKAN INTENSITAS WAKTU SURVEY KEPUASAN PASIE DAN MEMPERLUAS JUMLAH SASARAN DAN PARTISIPASI PASIE SEBAGAI MITRA DALAM MENILAI MUTU PELAYANAN	✓	✓	✓	✓	✓
	MENINGKATNYA JUMLAH TENAGA DOKTER, PARAMEDIS DAN TENAGA KESEHATAN LAINNYA YANG TERAMPIL, TERLATIH DAN PROFESIONAL	MENINGKATKAN PARTISIPASI SELURUH UNIT PELAYANAN DAN MANAJEMEN DI RUMAH SAKIT DALAM PROSES PERENCANAAN DIKLAT INTERNAL DAN EKSTERNAL	MEMPERLUAS DAN MENINGKATKAN JALINAN KERJASAMA DENGAN INSTITUSI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN YANG BERKUALITAS DAN TERAKREDITASI	✓	✓	✓	✓	✓

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN

KEGIATAN, INDIKATOR

KINERJA KELOMPOK

SASARAN DAN

PENDATAAN INDIKATIF

Pada bab ini akan dikemukakan Rencana program dan kegiatan rumah sakit selama lima tahun ke depan dalam rangka mewujudkan visi dan misi rumah sakit. Juga dipaparkan mengenai indikator kinerja RSUD H. Abdul Manap yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang (2013-2018) sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Selain itu disajikan pula mengenai target pendapatan RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi yang akan menjadi sumber dana bagi berjalannya pelayanan di rumah sakit. Adapun target pendapatan RSUD H. Abdul Manap untuk 5 tahun ke depan adalah sebagai berikut :

RENCANA STRATEGIS - 2013- 2018 - REVISI

Tabel. 5.1

**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF RSUD H. ABDUL MANAP
KOTA JAMBI - PROVINSI JAMBI**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana naan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD		Unit Kerja SKPD Penanggung jawab
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018				
							(Tahun -1)		(Tahun -2)		(Tahun -3)		(Tahun -4)		(Tahun -5)				
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8		9		10		11		12		13		20
Terwujudnya Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan	Terwujudnya Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan	Persentase (%) Peningkatan Kepuasan Pasien Terhadap Mutu Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase terlaksanannya administrasi perkantoran yang tertib dan prima di Lingkungan RSUD HAM Kota Jambi	100%	100%	5.823.715.000	100%	6.105.083.000	100%	7.945.196.000	100%	6.082.635.000	100%	5.382.335.000	100%	31.338.964.000	
			01	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah surat yang terkirim dalam 1 tahun	100%	100%	5.500.000	100%	5.500.000	100%	5.500.000	100%	5.500.000	100%	5.500.000	100%	27.500.000	
			02	Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	Jumlah ketersediaan dana biaya jasa listrik, air dan telepon 1	100%	100%	1.092.000.000	100%	1.140.000.000	100%	2.092.000.000	-	-	-	-	-	4.324.000.000	
			07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah ketersediaan jasa pengelola administrasi keuangan dalam 1 tahun	100%	80%	193.248.000	80%	263.248.000	80%	320.561.000	80%	450.000.000	80%	480.500.000	80%	1.707.557.000	
			10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah ketersediaan alat tulis kantor pada setiap unit pelayanan dalam 1 tahun	100%	75%	291.935.000	80%	291.935.000	80%	291.935.000	80%	291.935.000	80%	291.935.000	80%	1.459.675.000	
			15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan kesehatan/kedokteran, media cetak dan peraturan perundang-undangan	100%	80%	2.100.000	80%	2.100.000	80%	2.100.000	80%	2.100.000	80%	2.100.000	80%	10.500.000	
			17	Penyediaan makanan dan minuman rapat	Jumlah ketersediaan makan dan minuman rapat	100%	80%	35.100.000	80%	35.100.000	80%	35.100.000	80%	35.100.000	80%	35.100.000	80%	175.500.000	
			01 18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100%	80%	201.859.000	80%	250.000.000	80%	250.000.000	80%	350.000.000	80%	350.000.000	80%	1.401.859.000	

RENCANA STRATEGIS - 2013- 2018 - REVISI

			01	08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya kebersihan rumah sakit	100%	75%	848.428.000	80%	850.000.000	80%	950.000.000	80%	950.000.000	80%	950.000.000	95%	4.548.428.000	
			01	11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah dokumen cetak kantor dan penggandaan	100%	75%	495.354.000	80%	600.000.000	80%	600.000.000	80%	600.000.000	90%	600.000.000	100%	2.895.354.000	
			01	12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya lampu penerangan dan bahan peralatan listrik	100%	75%	198.410.000	80%	200.000.000	80%	200.000.000	80%	200.000.000	90%	200.000.000	100%	998.410.000	
			01	16	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya bahan pembersih pada setiap unit	100%	75%	190.581.000	80%	198.000.000	80%	198.000.000	80%	198.000.000	90%	198.000.000	100%	982.581.000	
			01	20	Penyediaan jasa pengaman kantor, pengemudi, pramubakti, dan penjaga malam	Tersedianya kebutuhan perawat, bidan, paramedis lainnya, petugas non medis, sopir, petugas pengaman kantor dan petugas	100%	75%	2.269.200.000	80%	2.269.200.000	80%	3.000.000.000	80%	3.000.000.000	80%	2.269.200.000	100%	2.500.000.000	
Meningkatkan Sarana & Prasarana Aparatur	Terwujudnya Peningkatan Sarana & Prasarana Kantor	Persentase (%) Peningkatan Sarana & Prasarana Kantor yang Akomodative & Presentative			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan dan penyediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang kinerja aparatur	60%	80%	1.994.773.000	100%	2.440.000.000	100%	2.690.000.000	100%	2.550.000.000	100%	3.250.000.000	100%	3.900.000.000	
				05	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah ketersediaan kendaraan dinas/operasional rumah sakit	60%	80%	183.893.000	80%	190.000.000	80%	190.000.000	80%	250.000.000	80%	250.000.000	100%	250.000.000	
			02	07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Persentase peningkatan jumlah ketersediaan sarana dan prasarana perlengkapan	100%	50%	439.870.000	50%	650.000.000	75%	700.000.000	80%	850.000.000	80%	1.500.000.000	100%	1.750.000.000	
			02	10	Pengadaan mebeleur	Persentase peningkatan jumlah ketersediaan meubeleur kantor	100%	70%	538.110.000	80%	600.000.000	80%	700.000.000	80%	750.000.000	80%	800.000.000	85%	850.000.000	

RENCANA STRATEGIS - 2013- 2018 - REVISI

			02	11	Pengadaan peralatan perkantoran	Persentase peningkatan jumlah ketersediaan peralatan	100%	70%	437.900.000	80%	550.000.000	80%	550.000.000	80%	600.000.000	80%	600.000.000	80%	750.000.000	
			02	24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang diservice/diperbaiki		100%	147.000.000	100%	150.000.000	100%	200.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	250.000.000	
			02	26	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diperbaiki/diservice	100%	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	
			02	42	Rehabilitas sedang/berat gedung kantor	Jumlah ruangan/bangunan yang direhab/diperbaiki	100%	40%	198.000.000	75%	250.000.000	80%	300.000.000	-	-	-	-	-	-	
Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Aparatur	Terpenuhi nya Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Aparatur	Persentase (%) Peningkatan Kinerja dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur yang berkualitas & Berdisiplin			Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	75%	100%	132.320.000	100%	165.000.000	100%	165.000.000	100%	170.000.000	100%	180.000.000	100%	230.000.000	
			02		Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Meningkat Disiplin Pejabat & Pegawai dalam menggunakan Seragam Pakaian Dinas Harian	80%	100%	68.750.000	100%	80.000.000	100%	80.000.000	100%	80.000.000	100%	80.000.000	100%	80.000.000	
			03		Pengadaan pakaian kerja lapangan	Meningkatnya disiplin petugas dalam menggunakan seragam pakaian	80%	100%	63.570.000	100%	85.000.000	100%	85.000.000	100%	90.000.000	100%	100.000.000	100%	150.000.000	
Mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kesehatan dan administrasi	Melakukan kerjasama dengan institusi pendidikan kesehatan dan penyelenggara	Melaksanakan MOU dengan institusi pendidikan untuk praktek dan penelitian mahasiswa	05		Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Persentase peningkatan kapasitas sumber daya aparatur		100%	185.000.000	100%	285.000.000	100%	340.000.000	100%	400.000.000	100%	500.000.000	100%	1.710.000.000	
			03		Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah ketersediaan kepegawai/petugas/perawat/bidan/dokter yang tersertifikasi dan	65%	100%	150.000.000	100%	250.000.000	100%	300.000.000	100%	400.000.000	100%	500.000.000	100%	1.600.000.000	

RENCANA STRATEGIS - 2013- 2018 - REVISI

				04	Penilaian Angka Kredit	Terlaksananya penilaian angka kredit pegawai	100%	100%	35.000.000	100%	35.000.000	100%	40.000.000	100%	-	100%	-	100%	110.000.000	
Meningkatkan Efisiensi & Efektivitas Pencapaian Kinerja SKPD	Tersedianya Buku Rencana Kerja & Buku Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	Persentase (%) Peningkatan Tertib Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan dan Program Kegiatan SKPD			Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD yang tepat waktu	100%	100%	20.000.000	100%	20.000.000	100%	20.000.000	100%	20.000.000	100%	20.000.000	100%	20.000.000	
				01	Penyusunan Capaian Laporan Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya Buku Laporan Capaian Kinerja SKPD (LRFK, LAKIP SKPD)	100%	100%	20.000.000	100%	20.000.000	100%	20.000.000	100%	20.000.000	100%	20.000.000	100%	20.000.000	
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja	Tersedianya Buku Rencana Kerja & Buku Pelaporan Program Kegiatan	Tertib Administrasi Pengelolaan dan Tepat Waktu.			Program Penyusunan Perencanaan SKPD	Persentase perencanaan dan penganggaran SKPD yang efektif, terukur dan akuntabel sebagai pedoman pelaksanaan	100%	100%	20.000.000	100%	20.000.000	100%	20.000.000	100%	20.000.000	100%	40.000.000	100%	40.000.000	
				01	Penyusunan Rencana Kerja SKPD	Terlaksananya Penyusunan Buku RENJA, RKT, IKU, PK/TAPKIN, KUA, PPAS, RKA, DPA & DPPA SKPD	100%	100%	20.000.000	100%	20.000.000	100%	20.000.000	100%	20.000.000	100%	20.000.000	100%	20.000.000	
				02	Penyusunan RENSTRA SKPD	Terlaksananya Penyusunan Buku RENJSTRA SKPD	100%	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	20.000.000	100%	20.000.000	
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.	Terwujudnya kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu	Persentase peningkatan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu	23		Program Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Persentase peningkatan mutu pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan minimal	100%	100%	1.564.000.000	100%	2.600.000.000	100%	2.700.000.000	100%	2.750.000.000	100%	3.800.000.000	100%	3.950.000.000	
Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengetahuan	Tersampainya informasi kesehatan kepada pasien dan keluarga			01	Pengendalian Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Persentase peningkatan mutu pelayanan kesehatan berdasarkan standar pelayanan minimal dan	100%	65%	1.564.000.000	100%	2.600.000.000	100%	2.700.000.000	100%	2.750.000.000	100%	3.800.000.000	100%	3.950.000.000	

RENCANA STRATEGIS - 2013- 2018 - REVISI

	Tersampai kannya informasi kesehatan kepada masyaraka																		
Meningkat nya pengemba ngan, pembangu nan sarana	Terwujudn ya masyaraka t sehat melalui sarana dan prasarana	Tersedianya sarana dan prasarana rumah sakit yang lebih memadai	26	Program pengadaan,peningkata n sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Persentase tersedianya sarana dan prasarana rumah sakit yang memadai	100%	4.099.555.000	100%	6.243.900.000	100%	16.757.000.000	100%	22.520.000.000	100%	36.206.000.000	100%	1.206.000.000		
			03	Pengadaan alat-alat rumah sakit	Persentase ketersediaan alat- alat kesehatan dan alat-alat rumah	100%	60%	2.708.900.000	75%	4.708.900.000	80%	15.195.000.000	80%	22.175.000.000	80%	35.756.000.000	100%	756.000.000	
			22	Pengadaan perlengkapan rumah sakit(dapur,ruang pasien,laundry,ruang tunggu dan lain-lain)	Jumlah ketersediaan perlengkapan dapur, laundry, bengkel, ruang kantor, dan unit		75%	262.615.000	80%	285.000.000	80%	312.000.000	80%	345.000.000	80%	450.000.000	80%	450.000.000	
			23	Pengadaan bahan- bahan logistik rumah sakit	Jumlah ketersediaan bahan makan dan minum pasien dan	100%	75%	1.128.040.000	80%	1.250.000.000	80%	1.250.000.000	-	-	-	-	-	-	
			27	Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit	Terlaksanannya pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit	100%		776.454.000	100%	900.000.000	100%	1.100.000.000	100%	1.150.000.000	100%	1.250.000.000	100%	1.450.000.000	
			17	Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	Terlaksananya perbaikan dan kalibrasi peralatan medis dan non	100%	50%	200.000.000	75%	300.000.000	80%	450.000.000	85%	500.000.000	95%	600.000.000	95%	750.000.000	
					Terlaksananya pemeliharaan perlengkapan	100%	60%	576.454.000	80%	600.000.000	80%	650.000.000	80%	650.000.000	80%	650.000.000	80%	700.000.000	
			28	Program Kemitraan Pengobatan Lanjutan Bagi Pasien Rujukan	Jumlah dokter umum kontrak dan dokter spesialis tamu di rumah sakit	8/11 org	8/11 org	840.000.000	10/11 org	975.000.000	10/11 org	1.050.000.000	20/15 org	1.250.000.000	20/15 org	1.250.000.000	20/15 org	1.300.000.000	
				Dukungan Pelayanan BLUD	Persentase terlaksananya pelayanan kesehatan sesuai standar dirumah	100%						100%	17.442.000.000	100%	19.792.000.000	100%	25.708.000.000		
			1	Pengadaan obat- obatan rumah sakit	Jumlah ketersediaan obat- obatan, oksigen, N2O dan bahan	100%	-	-	-	-	-	-	80%	13.500.000.000	80%	15.500.000.000	80%	15.500.000.000	

RENCANA STRATEGIS - 2013- 2018 - REVISI

				2	Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	Jumlah ketersediaan dana biaya jasa listrik, air dan telepon 1	100%	-	-	-	-	-	-	100%	1.092.000.000	100%	1.092.000.000	100%	6.508.000.000	
				3	Rehabilitas sedang/berat gedung kantor	Jumlah ruangan/bangunan yang direhab/diperbaiki	100%	-	-	-	-	-	-	80%	400.000.000	80%	550.000.000	85%	750.000.000	
				4	Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	Jumlah ketersediaan bahan makan dan minum pasien dan	100%	-	-	-	-	-	-	85%	1.300.000.000	90%	1.400.000.000	85%	1.500.000.000	
				5	Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	Persentase terlaksananya perbaikan dan kalibrasi peralatan medis dan non	100%	-	-	-	-	-	-	85%	500.000.000	95%	600.000.000	95%	750.000.000	
				6	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana rumah sakit	Persentase terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit	100%	-	-	-	-	-	-	80%	650.000.000	80%	650.000.000	80%	700.000.000	

BAB VI

INDIKATOR KINERJA

RSUD H. ABDUL MANAP

YANG MENGACU PADA

TUJUAN DAN SASARAN

RPJMD

Ukuran keberhasilan RSUD H. Abdul Manap dalam pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan pada akhir periode Renstra (tahun 2018) dapat dilihat dari pencapaian indikator kinerja yang telah disusun pada awal tahun Renstra. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator *outcome* setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode Renstra dapat dicapai.

Adapun indikator kinerja yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel. 6.1
INDIKATOR KINERJA RSUD H. ABDUL MANAP KOTA JAMBI
MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

NO	INDIKATOR KINERJA	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		Tahun 2013	2104	2015	2106	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PERSENTASE PENINGKATAN SARANA DAN PRASRANA RUMAH SAKIT YANG MEMADAI SESUAI PERENCANAAN	20%	30%	40%	50%	60%	75%	75%
2	PERSENTASE PENINGKATAN JUMLAH ALAT-ALAT KESEHATAN SESUAI STANDAR DAN BERTEKNOLOGI	30%	40%	40%	55%	70%	80%	80%

	CANGGIH							
3	PERSENTASE PENINGKATAN KEPUASAN PASIEN TERHADAP MUTU PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT	30%	40%	60%	70%	75%	80%	80%
4	PERSENTASE PENINGKATAN JUMLAH TENAGA DOKTER, PARAMEDIS DAN TENAGA KESEHATAN LAINNYA YANG TERAMPIL, TERLATIH DAN PROFESIONAL	20%	20%	30%	50%	60%	70%	70%

BAB VII

PENUTUP

Renstra RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi yang disusun ini telah direvisi untuk menjawab dan memfokuskan upaya rumah sakit untuk mempersiapkan diri memberikan pelayanan ke masyarakat Kota Jambi dan menghadapi tantangan pembangunan kesehatan yang makin kompleks, berlangsung pesat, dan tidak menentu.

Renstra RSUD H. Abdul Manap yang telah direvisi ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian upaya Rumah Sakit dalam kurun waktu lima tahun (2013-2018). Renstra ini dapat dilaksanakan dan mencapai tujuannya, bila dilakukan dengan dedikasi yang tinggi dan kerja keras dari segenap personil di lingkungan RSUD H. Abdul Manap.

Saran dan kritik membangun sangat diharapkan guna sempurnanya rencana strategis ini sehingga sasaran-sasaran strategis dapat dicapai sesuai target yang direncanakan.

DIREKTUR



RSUD

H. ABDUL MANAP KOTA JAMBI

dr. Rudi Maruli H Pardede

Penata Tk. I

Nip. 19770818 201001 1 009